

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP, PEMECAHAN MASALAH
DAN AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL M-A-S-T-E-R
PADA SISWA KELAS VIII.3 SMP NEGERI 2 LUBUK BASUNG

TESIS



Oleh :

ASRINA MULYATI
NIM : 2009/51519

Pembimbing I :

Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd **Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. M.Sc**

Pembimbing II :

KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP, KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
DAN AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL M-A-S-T-E-R
PADA SISWA KELAS VIII.3 SMP NEGERI 2 LUBUK BASUNG

TESIS



Oleh :

ASRINA MULYATI
NIM. 2009/51519

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

ABSTRACT

Asrina Mulyati. 2011. *The Improvement of Understanding The Concept, Solving The Problem and Students' Activities by Using M-A-S-T-E-R Model at The VIII-3 Class of SMPN 2 Lubuk Basung.* Thesis. Postgraduate Program of State University of Padang.

The result of Math subject of the students' of SMPN 2 Lubuk Basung is still unsatisfied. Base on the data, they still get difficulties in understanding the concept and solving the problem dealed with the circle material. It is because of the unvariety method. The objective this research is to increase the ability in understanding the concept, ability in solving the problem and students' activities by using the M-A-S-T-E-R Model.

This is the classroom action research (PTK) that done in two cycles of the odd semesters year of study 2010/2011. The subject is the student of VIII-3 of SMPN 2 Lubuk Basung consists of 37 students with heterogeneous ability levels. Each cycles consists of four steps; Planning, Doing, Observing, and Reflecting. To get the data is needed four instrument; observation sheets, the result test, field notes and activity documents. The data analogies used is descriptive analysis.

The research report that, learning by using M-A-S-T-E-R Model to a circle material can improve understanding the concept, solving the problem and students' activities. For understanding the concept, the students get 81,08% and for problem solving abilities 78,37%. In this activity the students do the students worksheet (LKK) and discuss in a group to get a good result. They give opinions and comments each other. Based on the classroom action research we can get a conclusion that learning by using M-A-S-T-E-R Model improve understanding the concept, solving the problem and students' activities at the VIII-3 class of SMPN 2 Lubuk Basung.

ABSTRAK

Asrina Mulyati. 2011. *Peningkatan Pemahaman Konsep, Kemampuan Pemecahan Masalah dan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model M-A-S-T-E-R pada Siswa Kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung*, Tesis. Program Pascasarjana UNP.

Hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Basung belum memuaskan. Dari data yang ada, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi lingkaran. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar matematika siswa dengan menerapkan Model M-A-S-T-E-R.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung dengan jumlah siswa 37 orang dengan tingkat kemampuan yang heterogen. Tiap siklus terdiri dari empat langkah penelitian yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Untuk memperoleh data digunakan empat instrumen yaitu lembar observasi, tes hasil belajar, catatan lapangan dan dokumentasi aktivitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model M-A-S-T-E-R pada materi lingkaran dapat meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar matematika siswa. Untuk pemahaman konsep, siswa yang tuntas mencapai 81,08% dan untuk kemampuan pemecahan masalah mencapai 78,37%. Aktivitas siswa ikut serta dalam menyelesaikan LKK dan aktivitas siswa berdiskusi (bertanya kepada teman sekelompok) dalam menyelesaikan LKK mencapai kategori baik sekali. Aktivitas siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan aktivitas siswa memberikan komentar atau tanggapan kepada kelompok lain mencapai kategori baik. Aktivitas siswa menyimpulkan materi pelajaran mencapai kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan Model M-A-S-T-E-R dapat meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis dengan judul "**Peningkatan Pemahaman Konsep, Kemampuan Pemecahan Masalah dan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model M-A-S-T-E-R pada Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Lubuk Basung**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tesis ini merupakan murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukan dosen pengaji.
3. Di dalam tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2011
Saya yang menyatakan,

ASRINA MULYATI
NIM. 51519

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Karunia-Nya serta shalawat dan salam penulis kirimkan buat junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: "**Peningkatan Pemahaman Konsep, Kemampuan Pemecahan Masalah dan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model M-A-S-T-E-R Pada Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Lubuk Basung**". Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan petunjuk, arahan, bimbingan, saran serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. dan Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. M.Sc. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si., Bapak Prof. Dr. Lufri, MS. dan Bapak Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Ibu Rozi Fitriza, M.Pd dan Ibu Dra. Asmawati selaku validator yang telah membantu penulis dalam memvalidasi instrumen penelitian ini.
4. Bapak Firzal, S.Pd. M.M, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lubuk Basung dan Majlis Guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, membantu dan memberikan fasilitas selama penelitian.
5. Ibu Darniati, S.Pd.I dan Ibu Dra. Asmawati selaku observer yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data tentang aktivitas siswa.
6. Siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Lubuk Basung.

7. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi Pendidikan Matematika pada Program Pascasarjana yang telah memberikan semangat, motivasi dan sarannya.
8. Papa (Ali Amran Dt. Tan Majo Lelo) dan Ibu (Suryati) tercinta serta kakanda semuanya (Dedi Asril & Nurhayati Nur, Efrinaldo & Masniyati, Dahelmi Asra & Darniati, Dismon Rahman, Yosmaizer & Leni Sri Afdiana, serta Alramadani Yenti, B), dan juga ponaan-ponakan tersayang (Riziq, Fathur, Fakri, Indah, Kurnia dan Zahira) yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga arahan dan bimbingan yang Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal Ibadah dan memperoleh pahala di sisi Allah SWT. Penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat konstruktif dari para pembaca. Penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2011
Penulis,

ASRINA MULYATI
NIM. 51519

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Matematika	7
2. Aktivitas Belajar Siswa	9
3. Hasil Belajar Matematika	13
4. Pemahaman Konsep.....	16
5. Kemampuan Pemecahan Masalah	19
6. Pembelajaran Model M-A-S-T-E-R	24
B. Kerangka Berpikir	32
C. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. <i>Setting</i> Penelitian	36

D. Prosedur Penelitian	37
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data	45
H. Teknik Analisis Data	46
I. Validasi Instrumen	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I	51
B. Hasil Penelitian Siklus II	62
C. Pembahasan	75
D. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	84
C. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Hasil Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas VIII ₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2010/2011.....	3
Tabel 2. Aktivitas Belajar Siswa.....	11
Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	41
Tabel 4. Interpretasi Aktivitas Belajar Siswa	47
Tabel 5. Rubrik Penilaian Presentasi	47
Tabel 6. Rubrik Penilaian Komentar/ Tanggapan.....	48
Tabel 7. Rangkuman Tes Hasil Belajar Pemahaman Konsep Siklus I	51
Tabel 8. Rangkuman Tes Hasil Belajar Pemecahan Masalah Siklus.....	53
Tabel 9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I	56
Tabel 10. Hasil Refleksi Siklus I	62
Tabel 11. Rangkuman Tes Hasil Belajar Pemahaman Konsep Siklus II.....	63
Tabel 12. Rangkuman Tes Hasil Belajar Pemecahan Masalah Siklus II.....	65
Tabel 13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II	68
Tabel 14. Pencapaian KKM pada Tes Hasil Belajar Siklus II.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir Penelitian.....	34
Gambar 2.	Alur Pelaksanaan Tindakan PTK Kasbolah (1998: 70)	37
Gambar 3.	Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	49
Gambar 4.	Nilai Presentasi Kelompok Siklus I	52
Gambar 5.	Nilai Komentar/Tanggapan Siklus I	52
Gambar 6.	Jawaban Pemahaman Konsep Nomor 1	54
Gambar 7.	Jawaban Pemahaman Konsep Nomor 2.....	55
Gambar 8.	Jawaban Pemecahan Masalah Nomor 4.....	56
Gambar 9.	Jawaban Pemecahan Masalah Nomor 5.....	57
Gambar 10	Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	63
Gambar 11.	Nilai Presentasi Kelompok Siklus II	65
Gambar 12.	Nilai Komentar/Tanggapan Siklus II	65
Gambar 13.	Jawaban Pemahaman Konsep Nomor 1	67
Gambar 14.	Jawaban Pemahaman Konsep Nomor 4.....	68
Gambar 15.	Jawaban Pemecahan Masalah Nomor 3.....	69
Gambar 16.	Jawaban Pemecahan Masalah Nomor 2.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pembagian Kelompok Belajar Siswa	86
Lampiran 2.	Jadwal Pembelajaran Selama Penelitian	87
Lampiran 3.	Silabus Matematika Pokok Bahasan Lingkaran.....	88
Lampiran 4.	Rencana Pelaksanaan Pemebelajaran (RPP)	91
Lampiran 5.	Lembar Kerja Kelompok (LKK).....	109
Lampiran 6.	Jurnal Belajar Harian Siswa	119
Lampiran 7.	Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Matematika.....	120
Lampiran 8.	Soal Ulangan Harian Matematika pada Siklus I	121
Lampiran 9.	Soal Tes Hasil Belajar Matematika pada Siklus II.....	124
Lampiran 10.	Rubrik Penilaian Presentasi.....	127
Lampiran 11.	Rubrik Penilaian Komentar/Tanggapan	128
Lampiran 12.	Kriteria Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	129
Lampiran 13.	Kriteria Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	130
Lampiran 14.	Catatan Lapangan	131
Lampiran 15.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	137
Lampiran 16.	Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I	149
Lampiran 17.	Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II.....	150
Lampiran 18.	Lembar Validasi Instrumen	151
Lampiran 19.	Dokumentasi (foto).....	157
Lampiran 17.	Surat Penelitian.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia. Salah satu bidang yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah matematika. Disiplin ilmu lain membutuhkan matematika sebagai alat bantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Jadi, penguasaan matematika yang baik merupakan dasar yang kuat untuk mempelajari bidang yang lain.

Mengingat pentingnya peranan matematika maka mata pelajaran matematika diajarkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tujuan diberikannya mata pelajaran matematika pada tingkat SMP adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan penafsiran solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, Tabel atau media lain untuk memperjelas masalah.
5. Memiliki sikap menghargai untuk menggunakan matematika dalam kehidupan.

(Depdiknas, 2006)

Untuk mencapai hal tersebut, guru harus dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran matematika secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Selain itu, guru harus memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Dengan kata lain, guru harus mampu menyeimbangkan kemampuan otak kiri dan otak kanan siswa dengan baik. Bila guru melakukan hal tersebut, maka tidak menutup kemungkinan bahwa siswa akan senantiasa mengembangkan sikap untuk mau mempelajari matematika atau aplikasi matematika seumur hidupnya.

Namun kenyataan yang ada dalam proses pembelajaran matematika masih jauh dari yang diharapkan. Pemecahan masalah, bernalar dan berkomunikasi secara matematis masih kurang dalam pembelajaran matematika. Rasa ingin tahu dan percaya diri yang diharapkan muncul dari proses pembelajaran matematika juga belum terlihat. Jika kepada siswa diajukan suatu pertanyaan, pada umumnya reaksi mereka adalah menunduk atau melihat kepada teman yang duduk di sebelahnya. Mereka kurang memiliki kepercayaan diri untuk mengemukakan ide yang dimiliki karena takut salah dan ditertawakan teman. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil ulangan harian matematika siswa masih banyak di bawah KKM.

Tabel 1. Persentase Hasil Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2010/2011, Semester 1

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang mendapatkan nilai $\geq 60,0$	Jumlah siswa yang mendapatkan nilai $< 60,0$	Ket
VIII ₃	37	14 orang	23 orang	
Persentase		37,8%	62,2 %	KKM=60,0

Dari Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60,0.

Adapun usaha yang telah dilakukan penulis yaitu memberikan pelajaran dengan berbagai metode seperti metode ceramah, diskusi bahkan juga memberikan latihan supaya dapat memecahkan masalah dan membuat siswa lebih paham dan mengerti tentang pembelajaran matematika. Akan tetapi siswa masih ada yang kurang memahami pembelajaran matematika tersebut.

Menurut pengamatan penulis ada tiga indikator yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa dalam menyelesaikan soal-soal. Pertama, siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya ketika dia kurang memahami materi. Kedua, siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri. Ketiga, siswa belum terbiasa menyampaikan pendapatnya pada guru dan pada teman-teman.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa perlu usaha guru untuk mengatasinya. Salah satu cara yang dianggap cocok digunakan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan Model M-A-S-T-E-R (Rose, 2002: 374-403). Arti untuk

masing-masing huruf yaitu M = *Mind* (mendapatkan keadaan fikiran yang benar), A = *Acquire* (memperoleh informasi), S = *Search Out The Meaning* (menyelidiki makna), T = *Triggering The Memory* (memicu memori), E = *Exhibit What You Know* (menampilkan apa yang diketahui), dan R = *Reflecting How You've Learned* (merefleksikan bagaimana kamu mempelajarinya). Keenam langkah-langkah tersebut digunakan untuk memperjelas suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kinerja peneliti di kelas dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, pemecahan masalah dan aktivitas siswa dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Konsep, Kemampuan Pemecahan Masalah dan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model M-A-S-T-E-R pada Siswa Kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran hanya terbatas kepada mendengarkan, mencatat dan mengerjakan tugas.
4. Diskusi kelompok belum efektif.
5. Pembelajaran matematika masih bersifat satu arah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas siswa dengan menggunakan Model M-A-S-T-E-R di kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan Model M-A-S-T-E-R dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa?
2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan Model M-A-S-T-E-R dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika?
3. Apakah pembelajaran Model M-A-S-T-E-R dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan Model M-A-S-T-E-R.
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan Model M-A-S-T-E-R.

3. Mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan Model M-A-S-T-E-R.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Guru
 - a. Meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran matematika melalui pembelajaran dengan Model M-A-S-T-E-R.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas.
 - c. Sebagai salah satu wujud dari pengembangan dan peningkatan profesionalisme seorang guru.
2. Siswa
 - a. Pengalaman baru bagi siswa dalam belajar.
 - b. Mengatasi kejemuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Melatih siswa bekerjasama dengan siswa lain
3. Sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan dan perbaikan kualitas pembelajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan mutu sekolah agar menjadi lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh setelah tindakan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan Model M-A-S-T-E-R memberi dampak yang positif terhadap pemahaman konsep siswa kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung. Berdasarkan tes hasil belajar diketahui ketuntasan hasil belajar matematika siswa meningkat dari 66,7% menjadi 81,08%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Model M-A-S-T-E-R dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.
2. Berdasarkan tes hasil belajar diketahui ketuntasan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa meningkat dari 55,6% menjadi 78,37%. Pembelajaran matematika dengan menggunakan Model M-A-S-T-E-R dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung.
3. Penerapan Model M-A-S-T-E-R memberikan dampak yang baik pada aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung.

B. Implikasi

Berdasarkan tujuan dari Model M-A-S-T-E-R adalah menciptakan situasi yang mampu memicu keberhasilan individu siswa melalui

kelompoknya. Dengan menerapkan pembelajaran Model M-A-S-T-E-R ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar siswa kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung. Dengan kata lain, penerapan Model M-A-S-T-E-R berdampak positif pada pembelajaran matematika terutama pada standar kompetensi menentukan unsur, bagian lingkaran dan ukurannya.

Pembelajaran Model M-A-S-T-E-R ini menekankan kepada aktivitas dengan indikator aktivitasnya yaitu: ikut serta dalam menyelesaikan LKK, berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKK, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, mengomentari presentasi kelompok dan menyimpulkan materi pelajaran. Aktivitas pembelajaran dengan Model M-A-S-T-E-R dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar siswa kelas VIII₃ SMP Negeri 2 Lubuk Basung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode diskusi dengan harapan agar siswa mampu meningkatkan kerjasama untuk mendapatkan pengetahuan barunya. Selain itu, penulis juga menggunakan LKK guna menunjang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Diharapkan kepada guru matematika untuk menerapkan Model M-A-S-T-E-R pada proses pembelajaran karena Model M-A-S-T-E-R dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar siswa.
2. Peneliti lain agar dapat melanjutkan atau melakukan penelitian serupa dengan memperbaiki beberapa kekurangan yang masih ada, sehingga timbul suatu keyakinan bahwa penerapan Model M-A-S-T-E-R memang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan sekolah dapat menfasilitasi guru-guru yang akan melakukan penelitian agar dapat ditemukan berbagai alternatif pengajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pengajaran di kelas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asikin. 2003. *Pembelajaran Matematika Berdasarkan Pendekatan Konstruktivis dan CTL. Materi Diklat.* Yogyakarta: Kerjasama FMIPA UNY dan Direktorat PLP DEPDIKNAS.
- Depdiknas. 2006. *Sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Depdiknas.
- Dimyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gagne, Robert M & Brigg, Lestlie. 1997. *Principles of Instructional Design.* New York: Holt, Rinehard and Winston.
- Herman Hudoyo. (1988). *Mengajar Belajar Matematika.* Jakarta: Depdikbud.
- Herman Hudoyo. dkk. 2001. *Strategi Belajar Matematika Kontemporer.* Malang: Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
- Herman Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.* Bandung: JICA.
- John, Santrock W. (). *Psikologi Pendidikan.* Terjemahan oleh Tri Wibowo B. S. 2008. Jakarta: Kencana.
- Lisnawaty. (1993). *Metode Mengajar Matematika I.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Made Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Marial. 1993. *Teras Kuliah Belajar Aktif.* Padang: Angkasa Raya.
- Mulyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika.* Padang: FMIPA UNP.
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosda
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Bumi Aksara.
- Rose, Collin dan Malcolm J. Nichols. (2002). *Accelerated Learning.* Bandung : Nuansa.